

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan dunia usaha semakin berkembang sehingga persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan kondisi perekonomian yang sulit mengharuskan pihak manajemen perusahaan membuat strategi yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam peningkatan kesejahteraan melalui maksimalisasi laba. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh tetapi dapat dilihat dari Profitabilitasnya.

Masalah Profitabilitas penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2010:115), Jenis - jenis rasio Profitabilitas sebagai berikut :

1. *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*
2. *Return on Investment (ROI)*
3. *Return on Equity (ROE)*
4. Laba Per Lembar Saham

5. Rasio Pertumbuhan

Profit Margin on Sales atau Rasio *Profit Margin* atau *margin* laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama *Net Profit Margin*.

Hasil pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Total Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rasio Laba Per Lembar Saham (*Earnings Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam menentukan Profitabilitas

untuk penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. Tinggi rendahnya perolehan *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva.

Perputaran Kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Karena sifat likuidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang paling rendah. Masalah utama dalam pengelolaan kas adalah menyediakan kas yang memadai, tidak terlalu banyak agar keuntungan tidak berkurang terlalu besar. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal inilah yang dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan apabila semakin tinggi Perputaran Kas akan mengakibatkan meningkatnya Profitabilitas suatu perusahaan.

Perputaran Piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Pengelolaan piutang suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat Perputaran Piutangnya, dimana tingkat Perputaran Piutang merupakan periode terkaitnya modal kerja dalam piutang. Masalah utama dalam pengelolaan piutang adalah menjadikan piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar, yaitu dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang dan kembali ke kas. Hal inilah yang dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan apabila Perputaran Piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, tentu saja akan menghasilkan laba atau tingkat Profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan.

Perputaran Aktiva merupakan salah satu rasio aktivitas memberikan informasi tentang kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

Perputaran Aktiva diproksikan dengan Perputaran Aktiva Tetap. Perputaran Aktiva Tetap merupakan rasio untuk melihat sejauh mana asset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan. Asset tetap merupakan bagian yang memegang peranan cukup penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan. Masalah utama dalam pengelolaan aktiva tetap adalah menghasilkan penjualan yang besar dan menghasilkan total aktiva tetap bersih selama operasional perusahaan, karena kebijakan dalam pengelolaan asset tetap akan mempengaruhi Profitabilitas perusahaan apabila Perputaran Aktiva Tetap yang dikelola dapat dilakukan secara efisien dan efektif oleh perusahaan, tentu saja akan menghasilkan Profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan.

Penelitian tentang Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih belum konsisten. Diantaranya adalah hasil penelitian Priyatna (2013) yang menyatakan Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*). Sedangkan hasil penelitian Wulandari (2015) menyatakan Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Sementara itu hasil penelitian Hati (2013) dan Wulandari (2015) menyatakan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*). Sedangkan penelitian Suratminingsih (2018) menyatakan Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*). Dan hasil penelitian Rachmat (2015) yang menyatakan Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Wulandari (2015) yang menyatakan

Perputaran Aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas maka peneliti hanya mengambil ketiga variabel ini, karena peneliti menemukan adanya ketidakkonsistenan dengan hasil penelitian yang ada pada penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini menggunakan tiga variabel ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva serta mengingat waktu dan tempat penelitian maka peneliti memilih perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan dengan alasan perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan mengindikasikan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia. Investasi di bidang *property, real estate* dan konstruksi pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan. Apabila perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi mendapatkan keuntungan yang besar dari kenaikan harga *property* tersebut dan dengan keuntungan yang diperolehnya maka perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi dapat memperbaiki kinerja keuangannya yang pada akhirnya akan dapat menaikkan harga saham.

Fenomena Profitabilitas yang terjadi pada beberapa perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Fenomena Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property, Real Estate* dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017

Nama	Tahun	Profitabilitas
PT Agung Podomoro Land Tbk.	2013	0,1898
	2014	0,1857
	2015	0,1870
	2016	0,1564
	2017	0,2673
PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	2013	0,1251
	2014	0,1550
	2015	0,0498
	2016	0,0534
	2017	0,2845
PT Pakuwon Jati Tbk.	2013	0,3751
	2014	0,6712
	2015	0,3028
	2016	0,3677
	2017	0,3541

Sumber : Hasil Olahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas yang terjadi di PT Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2013 sebesar 0,1898 dan tahun 2014 sebesar 0,1857 sehingga mengalami penurunan sebesar 2,16%. Pada tahun 2015 sebesar 0,1870 mengalami peningkatan sebesar 0,70% dibanding tahun 2014. Pada tahun 2016 sebesar 0,1564 mengalami penurunan sebesar 16,36% dibanding tahun 2015 dan berlanjut pada tahun 2017 sebesar 0,2673 mengalami peningkatan sebesar 70,90% dibanding tahun 2016.

Profitabilitas yang terjadi di PT Bekasi Asri Pemula Tbk pada tahun 2013 sebesar 0,1251 dan tahun 2014 sebesar 0,1550 sehingga mengalami peningkatan sebesar 23,90%. Pada tahun 2015 sebesar 0,0498 mengalami penurunan sebesar 67,87% dibanding tahun 2014. Pada tahun 2016 sebesar 0,0534 mengalami peningkatan sebesar 7,22% dibanding tahun 2015 dan berlanjut pada tahun 2017 sebesar 0,2845 mengalami peningkatan sebesar 432,77% dibanding tahun 2016.

Profitabilitas yang terjadi di PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2013 sebesar 0,3751 dan tahun 2014 sebesar 0,6712 sehingga mengalami peningkatan sebesar 78,93%. Pada tahun 2015 sebesar 0,3028 mengalami penurunan sebesar 54,88% dibanding tahun 2014. Pada tahun 2016 sebesar 0,3677 mengalami peningkatan sebesar 21,43% dibanding tahun 2015 dan berlanjut pada tahun 2017 sebesar 0,3541 mengalami penurunan sebesar 3,69% dibanding tahun 2016.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang telah dibuatkan pada bagian latar belakang maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Disinyalir Profitabilitas mengalami penurunan disebabkan oleh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva.
2. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Net Profit Margin* dan Perputaran Aktiva dalam penelitian ini diproksikan dengan Perputaran Aktiva Tetap atau *Fixed Assets Turnover*.
3. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?
3. Apakah Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?

4. Apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan dan investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada umumnya dan pada perusahaan jasa sub sektor *property, real estate* dan konstruksi pada khususnya. Sehingga dapat membantu dan menjadikan petunjuk dan memberikan informasi sehingga perusahaan lebih mudah menciptakan keuntungan di masa depan.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva terhadap Profitabilitas.